

BAB IV

HASIL

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di bagian rekam medis RS. Panti Wilasa dr.Cipto Semarang pada periode 2019-2022 terdapat 23 sampel ibu mengalami perdarahan *post-partum*, dan sebagai kelompok kontrol maka diambil juga data ibu melahirkan tanpa perdarahan *post-partum* yaitu sebanyak 23 sampel. Maka total sampel secara keseluruhan yaitu sebanyak 46 sampel.

4.1.1 Karakteristik Ibu

a Usia Ibu

Tabel 4.1 Usia Ibu terhadap status perdarahan

Usia	Perdarahan		Non perdarahan	
	N	%	N	%
< 20 tahun	0	0	0	0
20-35 tahun	16	69.5	23	100
>35 tahun	7	30.5	0	0
Total	23	100	23	100

Berdasarkan hasil data yang telah di analisa pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa kejadian perdarahan *post-partum* paling banyak terjadi pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 kasus (69,5%), lalu disusul ibu dengan usia >35 tahun yaitu sebanyak 7 kasus (30,5%), sedangkan tidak ditemukan kasus perdarahan pada ibu

dengan usia <20 tahun. Ibu hamil tanpa perdarahan seluruhnya merupakan ibu dengan usia 20-35 tahun.

b Paritas

Tabel 4.2 Angka Paritas Ibu terhadap status perdarahan

Paritas	Perdarahan		Non perdarahan	
	N	%	N	%
Primipara	5	21.7	6	26.1
Multipara	18	78.3	17	73.9
Total	23	100	23	100

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu yang mengalami perdarahan *post-partum* yang Multipara dengan 18 kasus (78,3%) memiliki faktor resiko yang lebih besar terhadap perdarahan *post-partum* dibandingkan ibu primipara dengan 5 kasus (21,7%). Lalu ibu hamil tanpa perdarahan paling banyak dengan paritas multipara yaitu sebanyak 17 kasus (73,9%) dan ibu multipara sebanyak 6 kasus (26,1%).

c Usia Kehamilan

Tabel 4.3 Usia Kehamilan ibu terhadap status perdarahan

Usia kehamilan	Perdarahan		Non perdarahan	
	N	%	N	%
35 minggu	2	8.7	0	0
>37 minggu	21	91.3	23	100
Total	23	100	23	100

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa perdarahan *post-partum* dengan kasus terbanyak terjadi pada ibu

dengan usia kehamilan >37 minggu yaitu dengan 21 kasus (91,3%) sedangkan ibu dengan ibu usia kehamilan 35 minggu yaitu dengan 2 kasus (8,7%). Lalu usia kehamilan pada ibu tanpa perdarahan menunjukkan bahwa semua ibu melahirkan cukup bulan (aterm).

d Cara Melahirkan

Tabel 4.4 Cara Melahirkan ibu terhadap status perdarahan

Cara Melahirkan	Perdarahan		Non perdarahan	
	N	%	N	%
spontan	15	65.2	13	56.5
caesar	8	34.8	10	43.5
Total	23	100	23	100

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa kasus perdarahan *post-partum* paling banyak dengan tindakan spontan yaitu dengan 15 kasus (65,2%) sedangkan tindakan caesar sebanyak 8 kasus (34,8%). Lalu ibu tanpa perdarahan paling banyak menggunakan tindakan spontan yaitu sebanyak 13 kasus (56.5%) dan ibu yang menggunakan tindakan Caesar sebanyak 10 kasus (43.5%).

e Jumlah trombosit

Tabel 4.5 Jumlah Trombosit ibu terhadap status perdarahan

	Nilai		Nilai
	Nilai median	minimum	maksimum
Perdarahan	238.000	82.000	725.000
Non perdarahan	240.000	156.000	388.000

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa jumlah trombosit pada ibu hamil dengan perdarahan *post-partum* memiliki nilai median 238.000 dan nilai minimum-maksimum

yaitu 82.000-725.000. Lalu jumlah trombosit pada ibu tanpa perdarahan *post-partum* memiliki nilai median 240.000 dan nilai minimum-maksimum yaitu 156.000-388.000.

f Kadar Hb

Tabel 4.6 Kadar Hb ibu terhadap status perdarahan

Kadar Hb	Perdarahan		Non perdarahan	
	N	%	N	%
Anemia (<11 gr/dl)	19	82.6	10	43.4
Tidak anemia (>11 gr/dl)	4	17.4	13	56.6
Total	23	100	23	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa ibu dengan perdarahan *post-partum* paling banyak mengalami anemia dimana kadar Hb <11 gr/dl yaitu sebanyak 19 kasus (82,6%) sedangkan ibu dengan perdarahan *post-partum* yang tidak anemia hanya terdapat 4 kasus (17,4%). Lalu ibu tanpa perdarahan yang mengalami anemia sebanyak 10 kasus (43,4%) dan ibu yang tidak mengalami anemia sebanyak 13 kasus (56,6%).

g Penyebab Perdarahan *Post-Partum*

Tabel 4.7 Penyebab perdarahan *post-partum*

Penyebab perdarahan <i>post-partum</i>	N	%
Anemia	8	34.7
Atonia uteri	8	34.7
Retensi plasenta	2	8.7
Laserasi	3	13.1
Plasenta previa	1	4.4

Ruptur uteri	1	4.4
Total	23	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu dengan perdarahan *post-partum* paling banyak disebabkan oleh anemia yaitu sebanyak 8 kasus (34,7%) dan juga atonia uteri sebanyak 8 kasus (34,7%), lalu penyebab kedua terbanyak adalah laserasi yaitu sebanyak 3 kasus (13,1%), lalu penyebab ketiga adalah retensi plasenta sebanyak 2 kasus (8,7%) dan penyebab paling sedikit adalah plasenta previa dan ruptur uteri sama-sama sebanyak 1 kasus (6,7%).

4.1.2 Analisis Data Bivariat

Tabel 4.8 Hasil Uji Beda jumlah trombosit terhadap kejadian perdarahan

		Median (Minimum- Maksimum) sel/mm ³	Nilai p
Jumlah Trombosit	Perdarahan	238.000 (82.000-725.000)	0.613
	Nonperdarahan	240.000 (156.000-388.000)	

Pada tabel diatas menyatakan hasil uji perbedaan antara trombosit perdarahan *post-partum* dan non perdarahan *post-partum*. Dimana menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara jumlah trombosit ibu dengan perdarahan *post-partum* dan ibu tanpa perdarahan *post-partum* dinyatakan dengan sig.(2-tailed) dengan angka 0.613 dengan menggunakan uji beda mann whitney, dimana diketahui jika hipotesis alternatif ditolak jika $> 0,05$, maka dinyatakan hipotesis nol diterima dan menyatakan tidak ada perbedaan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol.